

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, sudah tak dapat dielakkan lagi bahwa minat untuk belajar siswa akan mudah sekali naik turun. Agar minat belajar tersebut dapat naik dari waktu ke waktu, maka setiap siswa harus memiliki keinginan dan semangat untuk belajar. Bahan ajar sebagai alat pada kegiatan pembelajaran, memberikan inspirasi terhadap pendidik maupun siswa untuk mempraktikkan proses belajar dengan menguasai skill awal, sehingga mewujudkan terbangunnya keinginan dan semangat belajar siswa pada penerapan metode tersebut.¹

Agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal perlu tenaga pendidik yang berkompeten pada bidangnya agar dapat memicu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Seperti yang sudah umum terjadi di lapangan, minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengolah kegiatan belajar mengajar di kelas yang diajarinya, entah itu cara pemaparan materi, penggunaan media pembelajaran, cara berinteraksi dengan siswa, ataupun usaha yang dilakukan untuk membangun pembelajaran yang kondusif serta menyenangkan.

Seperti yang sudah penulis sadari, bahwa saat ini kita sudah menjalani kehidupan yang sarat dengan teknologi. Maka, seorang guru pun didorong untuk mampu memberikan inovasi dalam keberlangsungan proses belajar

¹ Devika Diyanti Haris dkk, 'PENERAPAN MEDIA BERBASIS WEBSITE CANVA UNTUK MENARIK MINAT BELAJAR SISWA DI UPT SDN 03 BINAMU', *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 3.1, 14.

mengajar dikelas, salah satunya yakni penggunaan metode pembelajaran yang terbaru sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Inilah yang akan dibahas oleh penulis yakni metode pembelajaran *e-learning*.

Pada paragraf di atas, sudah dijelaskan bahwa kita sekarang sedang menjalani masa generasi yang umum menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, contohnya internet. Apalagi anak-anak zaman kini yang juga disebut generasi z, sudah begitu umum menggunakan internet di semua kegiatan, termasuk belajar. Jadi sudah tergambar bagaimana praktisnya proses belajar kini dimana informasi fleksibel untuk diakses, bahkan materi-materi di buku cetak pun sudah ada dalam bentuk *soft copy* di internet, yang begitu mudah untuk diakses.

Melihat pemaparan di atas, maka seorang guru benar-benar dituntut agar mampu mengikuti kemajuan teknologi saat ini, agar proses pembelajaran dapat terjadi dua arah, yaitu ada timbal balik antar guru dan siswa, Pendidik hendaklah mampu mengkolaborasikan model ataupun metode pembelajaran yang sesuai, yang dapat membuat anak senang dalam belajar.²

Di sini penulis memilih kelas X (sepuluh) dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena siswa di kelas X ini merupakan jenjang awal peserta didik memasuki pembelajaran di MA, yang mana tidak semua siswa berlatar belakang sekolah yang memberikan mata pelajaran agama spesifik di sekolah dasarnya, contoh siswa yang berasal dari SMPIT, MTsS, ataupun MTsN.

² Ahmad Rifky Riyad dkk, 'UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.3, 546-547.

Siswa yang berasal dari SMP Negeri ataupun Swasta masih awam dengan turunan mata pelajaran agama islam yaitu Al-Qur'an Hadits, dimana yang umum mereka pelajari selama ini hanyalah Pendidikan Agama Islam saja.

Jadi untuk mendorong minat belajar siswa agar mereka mampu mengikuti proses pembelajaran dengan kooperatif, maka penulis memilih metode belajar *e-learning* ini.

Di dalam Al-Quran ataupun di dalam Hadits, dapat kita dijumpai banyak sekali ayat ataupun ungkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar. Anjuran menuntut ilmu tersebut disertai juga dengan pentingnya faktor-faktor pendukung guna makin meningkatkan semangat belajar bagi setiap orang.

Seperti yang disebutkan dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang- yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat”³

Ayat di atas menyebutkan secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Ayat tersebut juga menegaskan bahwa orang beriman memiliki derajat-derajat, dan setiap orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya dibandingkan orang yang hanya sekedar beriman. Ilmu yang dimiliki seseorang itulah yang berperan besar dalam meninggikan derajatnya, bukan akibat dari faktor di luar itu.

³ Gramedia, Al Qur'an QS Al Mujadalah/58:11

Kompetensi guru sendiri terbagi menjadi empat, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.⁴ Dari ke empat kompetensi guru di atas, masing-masing memiliki peran yang mempengaruhi naik turunnya motivasi belajar siswa. Jika ke empat kompetensi dasar tersebut dapat dikuasai serta diterapkan dengan tepat dalam pembelajaran di kelas, besar kemungkinan motivasi belajar siswa naik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif serta tujuan dalam pembelajaran mampu tercapai dengan baik.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan siswa. Di sini guru perlu memahami serta mempelajari karakteristik siswa agar dapat menentukan metode begitu juga dengan strategi pembelajaran yang akan diterapkan supaya siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar jadi menyenangkan.

Sedangkan kompetensi kepribadian berkaitan dengan karakter personal. Ada indikator yang mencerminkan kepribadian positif seorang guru yaitu: supel, sabar, disiplin, jujur, rendah hati, berwibawa, santun, empati, ikhlas, berakhlak mulia, bertindak sesuai norma sosial & hukum, dll. Kepribadian positif wajib dimiliki seorang guru karena para guru harus bisa jadi teladan bagi para siswanya. Selain itu, seorang pendidik (guru) juga

⁴ Novi Andri Nurcahyono, 'STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI CALON GURU SD TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA', *Journal of Contemporary Issue In Elementary Education (JCIEE)*, 1.1, 6.

harus mampu mendidik murid-muridnya agar memiliki kepribadian yang baik.

Ketiga kompetensi profesional adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki seorang guru atau pendidik agar tugas-tugas keguruannya bisa terselesaikan dengan baik. Jika tugas-tugas selesai dengan baik, maka guru dapat melaksanakan rencana pembelajaran selanjutnya sehingga standar kompetensi belajar dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Yang terakhir adalah kompetensi sosial yang mana kompetensi Sosial berkaitan dengan keterampilan komunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum, baik itu dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, hingga masyarakat secara luas.

Dari latar belakang di atas, penulis memilih siswa kelas X di MAN 1 Bengkulu Utara. Penulis memilih siswa kelas X karena mereka merupakan siswa yang baru naik ke jenjang Menengah Atas atau Madrasah Aliyah dari Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, yang mana mereka masih menyesuaikan diri dengan perubahan pembelajaran yang berlaku di MA, maka ini menjadi tantangan bagi seorang guru untuk menumbuhkan serta mengarahkan motivasi siswa menjadi positif sehingga mereka mampu mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.

Maka penulis memilih judul **Kompetensi Guru Dalam Penggunaan E-learning Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MAN 1 Bengkulu Utara**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kompetensi mengajar guru Al-Qur'an Hadits di kelas X MAN 1 Bengkulu Utara
2. Kurangnya pemanfaatan *e-learning* oleh guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MAN 1 Bengkulu Utara
3. Kurangnya penggunaan *e-learning* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MAN 1 Bengkulu Utara
4. Kurangnya Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits

C. Batasan Masalah

Agar pemmasalahan ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalahnya pada kompetensi guru dalam penggunaan metode pembelajaran *e-learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut

1. Bagaimana kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Bengkulu Utara dalam mengajar?
2. Bagaimana cara pemanfaatan dan penggunaan *e-learning* oleh guru Al-Qur'an Hadits di kelas X?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan *e-learning* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kompetensi guru Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Bengkulu Utara
2. Dapat mengetahui cara pemanfaatan dan penggunaan *e-learning* oleh guru pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X
3. Dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan *e-learning* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya untuk guru-guru PAI mengenai kompetensi mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi:

a. Bagi guru

Sebagai bahan masukan mengenai kompetensi mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi peneliti

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti

mengenai kompetensi mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun seminar proposal penelitian ini dibutuhkan kerangka sistematika yang dituang dalam beberapa sub yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori meliputi: deskripsi konstektual (meliputi: kompetensi guru, pembelajaran *e-learning*, dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits), kajian penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi wilayah yaitu sejarah singkat berdirinya MAN 1 Bengkulu Utara, visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta hasil penelitian.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA